

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan model pembelajaran probative, dinyatakan beberapa simpulan sebagai berikut:

- 1) Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa model pembelajaran Probative (*Project Based Cooperative Learning*) yang memuat:
 - (a) sintaks, terdiri dari empat jenis kegiatan yaitu kegiatan permulaan pembelajaran, kegiatan aktivasi mode belajar, kegiatan pemahaman kritis dan kegiatan apresiasi hasil belajar. (b) sistem sosial dan prinsip reaksi yang dibangun berdasarkan prinsip aktif, produktif dan kolaborasi antar mahasiswa dan antara dosen dengan mahasiswa, dan (c) sistem pendukung berupa: buku model pembelajaran probative, buku pedoman dosen, buku pedoman mahasiswa, bahan ajar dan media pembelajaran probative.
- 2) Model pembelajaran probative dan perangkat pembelajarannya telah diuji kevalidannya oleh tiga orang ahli. Hasil uji validasi tersebut menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran sudah valid untuk diujicobakan.
- 3) Berdasarkan hasil uji kepraktisan menunjukkan bahwa model pembelajaran probative sangat praktis untuk digunakan. Tingkat kepraktisan model pembelajaran probative 87,89.
- 4) Model pembelajaran probative efektif dalam pembelajaran pada mata kuliah Apresiasi dan Kritik Sastra. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan nilai hasil belajar Mahasiswa menggunakan Model *Project based Cooperative Learning* (Probative) pada

kelas Eksperimen dengan nilai hasil belajar mahasiswa menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) pada kelas kontrol.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini membahas bagaimana model pembelajaran *Project based Learning* (PjBL) dan *Cooperative Learning* yang dikembangkan menjadi model *Project based Cooperative Learning* (Probative). Pengembangan model *Project based Cooperative Learning* (Probative) pada mata kuliah Apresiasi dan Kritik Sastra ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan atau referensi dalam penyusunan model pembelajaran yang tepat digunakan di kelas. Oleh sebab itu, penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat sehingga dapat digunakan pula sebagai bahan diskusi.

Model *Project based Cooperative Learning* (Probative) merupakan model yang dikembangkan berdasarkan penerapan proyek dengan melibatkan mahasiswa menyelidiki masalah dunia nyata melalui kelompok kooperatif (bekerja sama). Penelitian ini memiliki implikasi terhadap aspek lain yang relevan. Implikasi dari temuan penelitian ini mencakup dua hal yaitu implikasi teoretis dan implikasi praktis. Implikasi teoretis berhubungan dengan kontribusinya bagi perkembangan teori-teori, pendekatan, dan kajian tentang model pembelajaran. Sedangkan implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi atau efek dari teori, penelitian, maupun ide ketika diterapkan dalam situasi kehidupan nyata.

5.2.1. Implikasi Teoretis

Pengembangan model *Project based Cooperative Learning* (Probative) pada mata kuliah Apresiasi dan Kritik Sastra memiliki implikasi teoretis yang nyata terhadap model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

Project based Learning (PjBL) dan *Cooperative Learning* merupakan model pembelajaran yang melandasi pengembangan model Probative ini. Model pembelajaran PjBL mengedepankan pelibatan mahasiswa dalam proyek atau tugas yang relevan dan kompleks, sedangkan model kooperatif menekankan kerja sama antar mahasiswa dalam sebuah kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kedua model tersebut digabungkan sehingga membentuk model *Project based Cooperative Learning* (Probative) yang dikembangkan pada penelitian ini.

Implikasi teoretis utama dalam model Probative adalah penekanan terhadap kegiatan kelompok kecil dalam menyusun sebuah proyek atau penugasan. Teori ini berlandaskan pada teori konstruktivisme, yang menyatakan bahwa pengetahuan kita ialah hasil konstruksi (bentukan) kita sendiri. Artinya, dalam konteks Apresiasi dan Kritik Sastra, mahasiswa secara berkelompok saling menunjukkan keahlian dalam membangun sendiri pengetahuan baru lewat proses berpikirnya yang bersumber pada objek, pengalaman serta area, dan keaktifan mahasiswa. Hal tersebut menjadi faktor yang utama dalam memastikan keberhasilan proses pembelajaran untuk mahasiswa sebab kegiatan yang besar adalah jaminan untuk mencapai hasil belajar yang sebetulnya.

Hasil pengembangan ini dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang teknologi pendidikan yang menghasilkan model Probative (*Project based Cooperative Learning*) pada mata kuliah Apresiasi dan Kritik Sastra. Hasil pengembangan model diharapkan memberikan sumbangan pemikiran dan menjadi dasar kajian penelitian lebih lanjut.

5.2.2. Implikasi Praktis

Model pembelajaran probative ini terbukti valid, praktis, dan efektif untuk diterapkan pada pembelajaran mata kuliah Apresiasi dan Kritik Sastra. Model pembelajaran ini memiliki banyak kelebihan yaitu sintak pembelajaran Probative (*Project Based Cooperative Learning*) dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam hal pengetahuan dan keterampilan dengan penerapan proses pembelajaran yang berpusat kepada mahasiswa dan bersifat kolaboratif. Konsep-konsep pembelajaran terus berkembang dan berfokus pada proses-proses aktif, kognitif, dan konstruktif dalam pembelajaran yang bermakna. Mahasiswa menjadi pelaku yang aktif dalam aktivitas belajar. Mahasiswa dapat memilih informasi yang akan dipelajari dan membangun makna berdasarkan informasi.

5.3. Saran

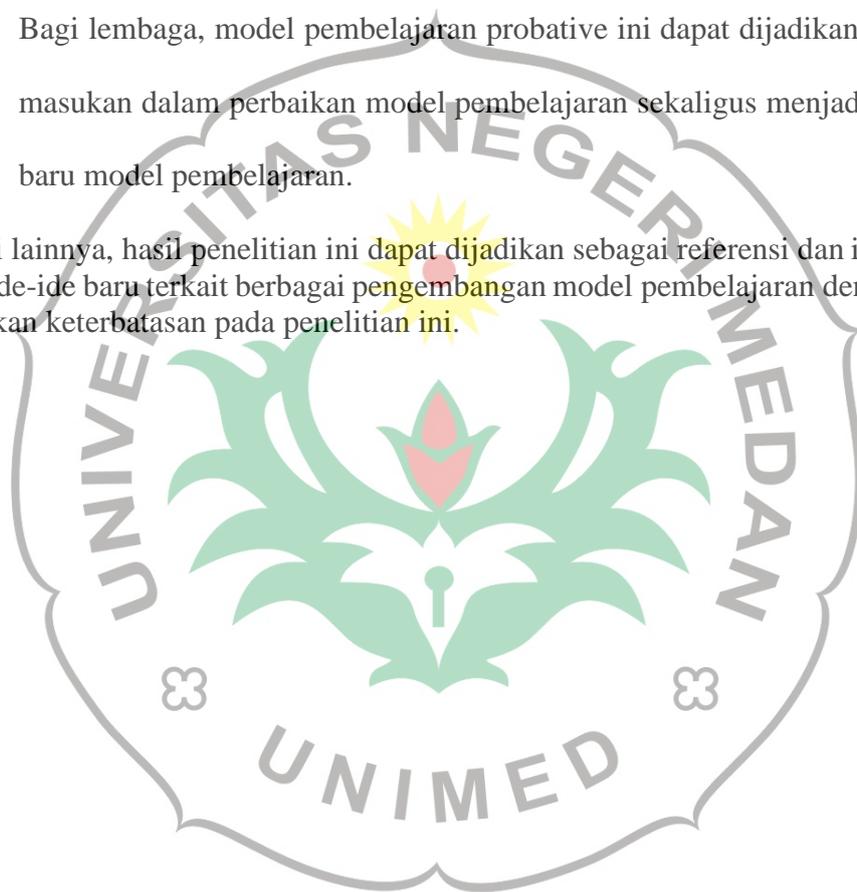
Berdasarkan hasil penelitian pengembangan model pembelajaran probative maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dosen disarankan menggunakan model pembelajaran probative karena telah terbukti valid, praktis dan efektif. Model pembelajaran probative ini dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan keterampilan menulis peserta didik
2. Mahasiswa disarankan untuk lebih serius mengikuti langkah-langkah pembelajaran berdasarkan sintaks yang terdapat di buku pedoman peserta didik dan bahan ajar model probative. Mahasiswa secara mandiri bisa menentukan informasi yang akan dipelajari dan memakai informasi tersebut

serta mempraktikkannya ke dalam keterampilan menulis apresiasi dan menulis kritik.

3. Bagi lembaga, model pembelajaran probative ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam perbaikan model pembelajaran sekaligus menjadi variasi baru model pembelajaran.

Bagi peneliti lainnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan inspirasi munculnya ide-ide baru terkait berbagai pengembangan model pembelajaran dengan memperhatikan keterbatasan pada penelitian ini.



THE
Character Building
UNIVERSITY